

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiono, “Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk diskripsi. Menurut Ibnu Hajar, penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif menggunakan angka.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu penelitian korelasi antara dua variabel atau lebih secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.³

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, maka peneliti menggunakan regresi ganda dua predictor. Dua variabel bebas (independent) yang disimbolkan dengan X_1 untuk persepsi tentang kompetensi profesional

¹ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 30.

³ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excell* (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.

guru dan X_2 untuk motivasi belajar siswa dan satu variabel terikat (dependen) dengan symbol Y untuk prestasi belajar siswa di MTs Al-Huda Gondang Nganjuk.

Penelitian ini yang akan diteliti yakni persepsi tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jadi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa tersebut yang menilai dari siswa atau sesuai persepsi siswa serta mengetahui prestasi belajar siswa dilihat dari nilai UAS siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, “populasi adalah: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴ Dalam penelitian ini populasi yang kami ambil adalah siswa MTs Al-Huda Gondang Nganjuk.

Adapun jumlah siswi kelas VII MTs Al-Huda adalah sebagai berikut:

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 117.

Tabel 1

Jumlah Siswa Kelas VII MTs Al-Huda Gondang

No.	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	7	23	30
2.	B	9	15	24
3.	C	12	12	24
4.	D	15	10	25
5.	E	29	-	29
Jumlah		72	60	132

Jadi total jumlah siswa kelas VII di MTs Al-Huda Gondang sebanyak 132.

2. Sampel

Menurut Nanang Martono, “ Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.”⁵ Pada penelitian ini sampel yang diambil ada pada kelas VII A dan VII B dengan jumlah total siswa 55 anak dan masing-masing kelas 31 anak dan 24 anak.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dikenal juga dengan judgement sampling, adalah teknik penarikan sampel yang

⁵ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

didasarkan pada tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti menentukan criteria sampel yang akan diambilnya.⁶

3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Uhar Suharsaputro dan Mc Millan, “ bahwa teknik pengumpulan data juga menggambarkan instrumen penelitian untuk penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri yang jelas berbeda dengan penelitian kualitatif meskipun pada tatanan berbentuk bisa menunjukkan kesamaan.”⁷

Sehubung dengan hal tersebut, disini peneliti berusaha untuk mencurahkan segala tenaga dan pikiran untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode antara lain:

1. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responde untuk dijawabnya.

Metode angket ini penulis menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

2. Dokumentasi

Metode dokumtasi adalah suatu metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah ada

⁶ Ali Anwar, *Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 30.

⁷ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Adita, 2012), 96.

melalui sumber dokumen. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil dokumen berupa tulisan yakni nilai UAS.

4. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Uhar Suharsaputro, bahwa instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena kualitas data (berarti juga kualitas hasil penelitian) sangat ditentukan atau dipengaruhi oleh kualitas instrument yang digunakan.⁸

Berdasarkan pendapat di atas instrument penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Oleh karena itu , dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument sebagai berikut:

1. Angket, digunakan pada metode angket.

Angket ini berupa sejumlah pertanyaan dan alternative jawaban yang ditujukan kepada responden. Jumlah item yang dikembangkan dalam alat ukur kompetensi profesional guru ada 20 pernyataan, yakni ada 12 pernyataan bersifat favorable dan 8 bersifat unfavorable. Sedangkan motivasi belajar siswa ini berbentuk skala pernyataan ada 20 pernyataan, yakni sebesar 11 pernyataan yang bersifat favorable, dan 9 pernyataan yang bersifat unfavoirable. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert

⁸ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Adita, 2012), 98.

dengan lima (5) pilihan pernyataan, pemberian skor item. Pernyataan favorable adalah sebagai berikut:

- a. Selalu diberi bobot 5
- b. Sering diberi bobot 4
- c. Kadang diberi bobot 3
- d. Jarang diberi bobot 2
- e. Tidak pernah diberi bobot 1

Sedangkan pernyataan unfavorable berlaku pemberian skor kebalikannya. Hal ini karena pernyataan yang menunjukkan indikasi negatif dan tidak mengandung indikator variabel motivasi belajar siswa.

Adapun pemberian skor pernyataan unfavorable adalah sebagai berikut:

- a. Selalu diberi bobot 1
- b. Sering diberi bobot 2
- c. Kadang diberi bobot 3
- d. Jarang diberi bobot 4
- e. Tidak pernah diberi bobot 5

Sebaran pernyataan dalam skala kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terlampir.⁹

1. Pedoman dokumentasi, digunakan pada metode dokumentasi.
-

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data, keterangan, informasi yang diperoleh dari catatan, data yang telah ada instrument pada metode dokumentasi. Dokumen yang lain di ambil dari nilai raport semester 1.

2. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non statistik.¹⁰

Sehubungan dengan analisis data yang di peroleh untuk membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan dalam judul diatas, maka teknis analisis yang digunakan adalah analisis statistic, tepatnya analisis regresi linear berganda dua prediktor, yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel sebagaimana yang telah dipaparkan diawal dalam rancangan penelitian. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, peneliti menggunakan software SPSS versi 21.¹¹

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama,2012), 85.

¹¹ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* , 13.

1. Tabulasi

Tabulasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket untuk memudahkan dalam pembacaan data.

2. Pengujian Validitas Data dan Reabilitas Data

a. Menguji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan n = jumlah sampel yang diambil. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid dan dihapus.

b. Menguji Realibitas Data

Pengujian reliabilitas (kehandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dalam bentuk angket atau kuesioner. Untuk mengetahui item instrument tersebut reliabel atau tidak maka harus dibandingkan dengan nilai "*chronbach alpha*" sebesar 0,60. Apabila koefisien alpha keseluruhan kurang dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

3. Menghapus item pernyataan yang tidak valid dan reliabel.

4. Deskripsi Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mendeskripsikan adalah sebagai berikut:

a. Prosentase Data dalam Kategori 5

Untuk menentukan prosentase pada setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

b. Pengklasifikasian Data dalam 5 Kategori Menggunakan Metode *True Score*

Dalam menentukan kriteria menggunakan kriteria diantaranya: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Regresi Linear Sederhana Antara Variabel X₁ (Kompetensi profesional Guru) dan Y (Prestasi Belajar Siswa).

Regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X_1) yang memiliki bentuk linier. Adapun rumus persamaan dari linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX_1$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yang diprediksikan (prestasi belajar siswa)

X_1 = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Kompetensi profesional guru)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X_1 Y - n (X_1)(Y)}{\sum X_1^2 - n (X_1)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)^2}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Regresi Linear Sederhana Antara Variabel X_2 (Motivasi Belajar Siswa) dan Y (Prestasi Belajar Siswa).

Adapun rumus persamaan linear sederhana antara variabel X_2 dengan Y sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Variabel terikat yang diprediksikan (prestasi belajar siswa)

X_2 = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (motivasi belajar siswa)

a = Harga Y bila $X_2 = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X_1Y - n(X_1)(Y)}{\sum X_1^2 - n(X_1)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - n(\bar{X})^2}$$

3. Regresi Linear Ganda Antara Variabel X_1 (Kompetensi profesional Guru), X_2 (Motivasi Belajar Siswa) dan Y (Prestasi Belajar Siswa)

Regresi linear ganda atau regresi dua prediktor adalah suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji pertautan 2 buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Prestasi belajar siswa)

X_1 dan X_2 = Variabel bebas (Kompetensi profesional guru dan Motivasi belajar siswa).

a = Intersep atau konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

Sedangkan cara untuk menghitung harga a , b_1 , dan b_2 menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$a = Y - b_1(X_1) - b_2(X_2)$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2)(\sum X_1Y) - (\sum X_2Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2) - (\sum X_1X_2)}$$

$$b_2 = \frac{-(\sum X_1)(\sum X_2Y) - (\sum X_1Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_2)(\sum X_1) - (\sum X_1X_2)}$$

Adapun untuk menarik kesimpulan apakah hasil hipotesis ketiga dapat diterima atau ditolak adalah membandingkan peluang t/F (signifikan t/F) dengan taraf

signifikan 0,05 pada probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikan $t/F < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima.
- b. Signifikan $t/F > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.